

**ASPEK KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *SIRKUS POHON*
KARYA ANDREA HIRATA: SUATU TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA**



Oleh:

**REFLA RAHAYU DESTIA
NPM 1410013111084**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2018**

ABSTRAK

Refla Rahayu Destia. 2018. Skripsi. “Aspek Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Sirkus Pohon* Karya Andrea Hirata”. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bung Hatta. Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek kepribadian tokoh utama berdasarkan struktur kesadaran yang meliputi fungsi jiwa dan sikap jiwa (*ekstrovert* dan *introvert*) dan struktur ketidaksadaran (ketidaksadaran pribadi dan ketidaksadaran kolektif) novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata. Teori tentang kepribadian dikemukakan oleh Carl Gustav Jung (2012) dan teori tentang novel dan unsur-unsurnya dikemukakan oleh Atmazaki (2007) dan Nurgiyantoro 2010. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah baca dan catat. Teknik analisis data yaitu (1) mengklasifikasi data sesuai dengan aspek kepribadian tokoh utama berdasarkan struktur kesadaran yang meliputi fungsi jiwa dan sikap jiwa (*ekstrovert* dan *introvert*) dan struktur ketidaksadaran (ketidaksadaran pribadi dan ketidaksadaran kolektif), (2) menginterpretasikan data yang menggambarkan aspek kepribadian tokoh utama berdasarkan struktur kesadaran yang meliputi fungsi jiwa dan sikap jiwa (*ekstrovert* dan *introvert*), (3) membuat kesimpulan hasil analisis tentang aspek kepribadian yang dominan tokoh utama novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata. Berdasarkan analisis data dan pembahasan ditemukan hal-hal berikut. *Pertama*, gambaran kepribadian berdasarkan struktur kesadaran terdiri dari (1) fungsi jiwa, tokoh utama memiliki ketabahan yang relatif tidak berubah walaupun ditimpa musibah, (2) sikap jiwa terdiri dari (1) *ekstrovert*, tokoh utama bersifat terbuka dalam melakukan pencarian dan (2) *introvert*, tokoh utama bersifat tertutup ketika mendapatkan kesedihan. *Kedua*, gambaran kepribadian berdasarkan struktur ketidaksadaran terdiri dari (1) ketidaksadaran pribadi, adanya perilaku tokoh utama karena tekanan alam bawah sadar berdasarkan pengalamannya sendiri dan (2) ketidaksadaran kolektif, tokoh utama secara tidak langsung mendapatkan pewarisan dari generasi sebelumnya, seperti tokoh utama memiliki cara berjalan yang sama dengan ayahnya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kepribadian dari tokoh utama dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Kepribadian yang dominan dari tokoh utama yaitu *ekstrovert*. Namun, individu yang berkepribadian *ekstrovert* bisa saja berubah menjadi *introvert* tergantung dari situasi.

Kata kunci : *kepribadian, tokoh utama, novel Sirkus Pohon karya Andrea Hirata*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta dengan judul skripsi “Aspek Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Sirkus Pohon Karya* Andrea Hirata: Suatu Tinjauan Psikologi Sastra”.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hasnul Fikri, M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Hj. Syofiani, M.Pd. selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, saran dan waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan saran dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
3. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.

4. Seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta, yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.
5. Bapak Romi Isnanda, S.Pd., M.Pd. selaku validator dalam penelitian ini yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam menyelesaikan data pada penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan rahmat dan berkah-Nya atas segala bantuan yang telah diberikan. Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Agustus 2018

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI | ii |
| BERITA ACARA | iii |
| SURAT PERNYATAAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| DAFTAR TABEL | xi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Fokus masalah..... | 4 |
| 1.3 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.4 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.5 Manfaat Penelitian | 5 |
| | |
| BAB II KERANGKA TEORETIS | 7 |
| 2.1 Kajian Teori | 7 |
| 2.1.1 Pengertian Sastra..... | 7 |
| 2.1.2 Hakikat Novel | 8 |
| 2.1.3 Unsur-unsur Novel..... | 10 |
| 2.1.3.1 Tema..... | 11 |
| 2.1.3.2 Tokoh dan Penokohan..... | 11 |
| 2.1.3.3 Alur | 14 |
| 2.1.3.4 Latar | 15 |
| 2.1.4 Pendekatan Psikologi Sastra | 16 |
| 2.1.5 Struktur Kepribadian..... | 17 |
| 2.2 Penelitian yang Relevan..... | 18 |

| | |
|--|-----------|
| 2.3 Kerangka Konseptual | 20 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 22 |
| 3.1 Jenis dan Metode Penelitian..... | 22 |
| 3.2 Sumber Data dan Fokus Penelitian | 23 |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data | 23 |
| 3.4 Teknik Pengujian Keabsahan Data | 24 |
| 3.5 Teknik Penganalisisan Data | 24 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 26 |
| 4.1 Deskripsi Data..... | 26 |
| 4.1.1 Sinopsis | 26 |
| 4.1.2 Tokoh | 29 |
| 4.1.3 Distribusi Data | 31 |
| 4.2 Analisis Data | 32 |
| 4.2.1 Aspek Kepribadian Tokoh Utama..... | 32 |
| 4.2.1.1 Struktur Kesadaran..... | 32 |
| 4.2.1.1.1 Fungsi Jiwa | 33 |
| 4.2.1.1.2 Sikap Jiwa | 39 |
| 4.2.1.2 Struktur Ketidaksadaran..... | 65 |
| 4.2.1.2.1 Ketidaksadaran Pribadi | 65 |
| 4.2.1.2.2Ketidaksadaran Kolektif..... | 71 |
| 4.3 Pembahasan..... | 72 |
| BAB V PENUTUP | 75 |
| 5.1 Kesimpulan | 75 |
| 5.2 Saran..... | 76 |
| DAFTAR PUSTAKA | 77 |
| LAMPIRAN DATA | 78 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-------------------------------|----|
| 2.1 Kerangka Konseptual | 21 |
|-------------------------------|----|

DAFTAR TABEL

| | |
|----------------------------------|----|
| 3.1 Tabel Pengumpulan Data | 23 |
| 4.1 Tabel Distribusi Data | 31 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan hasil dari imajinasi dan kreativitas pengarang dengan menggunakan bahasa sebagai media penyampaiannya. Karya sastra erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat, sehingga karya sastra terbentuk berdasarkan problematika kehidupan di masyarakat yang dituangkan penulis ke dalam berbagai bentuk karya sastra.

Karya sastra terbagi atas tiga genre, yaitu puisi, prosa dan drama. Salah satu bentuk prosa adalah novel. Novel terdiri atas dua unsur, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun di dalam karya sastra yang meliputi penokohan, tema, alur, latar dan gaya bahasa. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang membangun di luar karya sastra yang meliputi psikologi, ideologi, politik, kebudayaan, dan lainnya.

Sehubungan dengan hal tersebut, Minderop (2011:54-55) menyatakan bahwa psikologi sastra adalah telaah karya sastra yang diyakini mencerminkan proses dan aktivitas kejiwaan. Dalam menelaah karya sastra secara psikologis, hal penting yang perlu dipahami adalah sejauh mana pengarang menampilkan para tokoh rekaan yang terlibat dalam masalah kejiwaan. Psikologi sastra dipengaruhi oleh beberapa hal. *Pertama*, karya sastra merupakan kreasi dari suatu proses kejiwaan dan pemikiran pengarang yang berada setengah sadar (*subconcius*) yang selanjutnya dituangkan ke dalam *conscious*. *Kedua*, telaah psikologi sastra adalah

kajian yang menelaah cerminan psikologi dalam diri para tokoh yang disajikan sedemikian rupa oleh pengarang sehingga pembaca merasa terbuai oleh problema kisah yang kadang kala merasakan dirinya terlibat dalam cerita.

Salah satu aspek dalam kajian psikologi adalah kepribadian. Menurut Minderop (2011:8), kepribadian adalah suatu integrasi dari semua aspek kepribadian yang unik dari seseorang menjadi organisasi yang unik, yang menentukan, dan dimodifikasi oleh upaya seseorang beradaptasi dengan lingkungan yang selalu berubah. Sejalan dengan itu, kepribadian

Berdasarkan penelitian sebelumnya, beberapa novel yang menggambarkan tentang aspek kepribadian tokoh utama di antaranya : *Tentang Kamu* (Tere Liye), *Ku Ingin Jadi Sajadahmu* (Fachri F. Fathoni), *Rinai Kabut Singgalang* (Muhammad Subhan), *Mars* (Aishworo), *Perahu Kertas* (Dewi Lestari), *Negeri Senja* (Seno Gumira), *Nayla* (Djenar Maesa Ayu). Dari sekian banyak novel yang menggambarkan aspek kepribadian tokoh utama yang diciptakan oleh pengarang, salah satunya adalah novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata. Terdapat beberapa alasan memilih karya Andrea Hirata.

Pertama, Andrea Hirata merupakan pengarang yang memiliki potensi dalam menulis karya sastra terutama novel. Karya-karyanya antara lain : *Laskar Pelangi* (2005), *Sang Pemimpi* (2006), *Edensor* (2007), *Maryamah Karpov* (2008), *Padang Bulan* (2010), *Cinta dalam Gelas* (2010), *Sebelas Patriot* (2011), *Laskar Pelangi Song Book* (2012), *Ayah* (2015), dan *Sirkus Pohon* (2017). Melalui karya sastra yang dihasilkannya tersebut, Andrea Hirata mendapatkan penghargaan karena kontribusinya di sastra internasional selama sebelas tahun

belakangan. Selain itu, karyanya juga pernah diterjemahkan ke dalam 34 bahasa asing dan diterbitkan lebih dari 130 negara oleh penerbit-penerbit terkemuka.

Kedua, novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata berbicara tentang tiga orang tokoh utama yang memiliki kepribadian yang beragam. Tokoh-tokoh tersebut yaitu Sobrinudin, Tara dan Tegar. Keberagaman dari kepribadian tokoh terlihat dari tokoh Sobrinudin yang memiliki kepribadian yang tidak mudah putus asa dalam kehidupan yang dijalaninya. Sobrinudin seorang pemuda yang berumur 28 tahun yang hanya berijazah SD. Walaupun berijazah SD, tetapi dia mendapatkan pekerjaan yang disenanginya.

Tokoh selanjutnya yaitu Tara. Tara memiliki kepribadian yang unik. Terlihat dari keahlinya dalam melukis wajah seorang anak laki-laki yang pernah membelanya dulu. Lukisannya terus berkembang berdasarkan wajah pertama yang dilukisnya. Selanjutnya, Tara melukis satu wajah setiap bulan. Wajah itu, terus berubah seiring waktu. Selama empat tahun, Tara telah melukis 48 wajah.

Selanjutnya, tokoh yang bernama Tegar. Tegar juga memiliki kepribadian yang unik. Keunikan tersebut terlihat dari sikap yang pantang menyerah untuk mencari anak perempuan yang beraroma vanili yang pernah dibelanya dulu. Pencarian Tegar tersebut, menggunakan indra penciumannya untuk mencari anak perempuan yang dibelanya itu. Setiap ada kegiatan lomba, Tegar selalu mengikutinya. Berharap, dia dapat bertemu dengan anak perempuan yang beraroma vanili. Sikap pantang menyerah dari Tegar tersebut pada akhirnya membuahkan hasil. Dia berhasil bertemu dengan anak perempuan yang menurutnya beroma vanili.

Berdasarkan keberagaman dan keunikan kepribadian yang ada pada tokoh utama, penulis tertarik meneliti novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata, dari aspek kepribadian tokoh utama. Untuk menelusuri kepribadian tokoh utama tersebut, digunakan pendekatan psikologi sastra berdasarkan perspektif Carl Gustav Jung yang meliputi struktur kesadaran (fungsi jiwa dan sikap jiwa yang terdiri dari *ekstrovert* dan *introvert*) dan struktur ketidaksadaran (ketidaksadaran pribadi dan ketidaksadaran kolektif). Oleh sebab itu, penulis mengangkat novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata menjadi penelitian dengan judul “Aspek Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Sirkus Pohon* Karya Andrea Hirata: Suatu Tinjauan Psikologi Sastra”.

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini difokuskan pada aspek kepribadian tokoh utama dalam novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata berdasarkan teori Carl Gustav Jung yang meliputi struktur kesadaran (fungsi jiwa dan sikap Jiwa yang terdiri dari *ekstrovert* dan *introvert*) dan struktur ketidaksadaran (ketidaksadaran pribadi dan ketidaksadaran kolektif).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*. Bagaimanakah gambaran kepribadian tokoh utama dalam novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata melalui teori Carl Gustav Jung berdasarkan struktur kesadaran yang terdiri dari fungsi jiwa dan sikap jiwa yang meliputi *ekstrovert* dan *introvert*? *Kedua*, bagaimanakah gambaran kepribadian tokoh utama dalam novel *Sirkus Pohon* karya Andrea

Hirata berdasarkan struktur ketidaksadaran yang terdiri dari ketidaksadaran pribadi dan ketidaksadaran kolektif?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan.

1. Kepribadian tokoh utama dalam novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata melalui teori Carl Gustav Jung berdasarkan struktur kesadaran yang meliputi fungsi jiwa dan sikap jiwa (*ekstrovert* dan *introvert*).
2. Kepribadian tokoh utama dalam novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata melalui teori Carl Gustav Jung berdasarkan struktur ketidaksadaran (ketidaksadaran pribadi dan ketidaksadaran kolektif).

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah pengetahuan tentang aspek kepribadian tokoh utama dalam novel. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi : (1) guru dan calon guru, untuk memperkaya materi ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada pembelajaran apresiasi sastra. (2) siswa, sebagai motivasi dalam memperkaya sumber belajar Bahasa Indonesia khususnya materi tentang novel dan (3) peneliti lain, sebagai bahan referensi atau pembanding untuk penelitian selanjutnya.